



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Sub Divisi Audit Cabang PT Bank ZYX (Audit Operasional Cabang) yang telah menerapkan audit berbasis risiko. Bank ZYX merupakan salah satu bank swasta yang berkantor pusat di Jalan MH. Thamrin, Jakarta.

B. Disain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam disain penelitian ini ditinjau dari berbagai dimensi, menurut Sugiyono (2009:5), sebagai berikut :

- a. Menurut tujuan, penelitian ini merupakan penelitian terapan yaitu penelitian yang bertujuan untuk menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Penelitian ini juga memberikan gambaran efektivitas penerapan audit berbasis risiko pada Audit Operasional Cabang.
- b. Menurut metode, penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang membandingkan proses penerapan audit berbasis risiko pada Audit Operasional Cabang dengan teori dan tujuan/target yang telah ditetapkan.
- c. Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui penerapan audit berbasis risiko pada Audit Operasional Cabang.
- d. Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini menggunakan data kualitatif yang mendeskripsikan *setting* penelitian.



C. Variabel Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian atas penerapan audit berbasis risiko pada Audit Operasional Cabang dan menilai efektivitas penerapannya dibandingkan dengan tugas pokok Audit Operasional Cabang. Variabel penelitian yang digunakan penulis adalah:

1. *Risk Register*

Risk register yaitu pendokumentasian dan pembobotan atas seluruh risiko yang ada pada setiap *auditable unit* yang menjadi cakupan pemeriksaan Audit Operasional Cabang.

2. Opini atas Risiko Manajemen

Opini audit internal atas risiko yang dimiliki oleh manajemen dilakukan untuk memilih risiko yang akan diaudit. Risiko-risiko tersebut dihubungkan dengan *audit universe* mencakup daftar seluruh *auditable unit* Audit Operasional Cabang.

3. *Macro Risk Based Auditing*

Macro risk based auditing yaitu proses pengidentifikasian dan pengukuran risiko-risiko *auditable unit* pada *audit universe* sehingga diperoleh daftar kantor cabang dan kantor wilayah yang akan masuk dalam cakupan tahun berjalan berdasarkan risiko yang tertinggi.

4. *Micro Risk Based Auditing*

Micro risk based auditing adalah proses identifikasi dan pengukuran risiko atas masing-masing kantor cabang/kantor wilayah sebelum pelaksanaan audit sehingga diperoleh bobot risiko masing-masing aktivitas pokok dan KCP hingga pelaksanaan audit sesuai dengan rencana yang telah disusun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pemeriksaan diutamakan pada aktivitas pokok dan KCP yang memiliki risiko lebih tinggi.

5. Penyampaian Laporan Hasil Audit

Laporan hasil audit adalah proses penyampaian laporan hasil pemeriksaan audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam membahas dan meneliti suatu masalah, diperlukan data untuk disusun dan dianalisa sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas dan memudahkan kita dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan data yang diperoleh melalui beberapa cara, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara membaca literatur dan buku-buku teks yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penyusunan skripsi ini.

2. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan audit berbasis risiko pada Audit Operasional Cabang guna mendapatkan informasi dan data secara langsung penerapan audit berbasis risiko tersebut.

3. Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan objek penelitian untuk mendapatkan penjelasan, gambaran dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.



4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk memperoleh informasi dengan cara mengumpulkan data tertulis atau dokumen-dokumen perusahaan. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan antara lain laporan tahunan, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan proses audit berbasis risiko.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam melakukan penelitian ini, penulis akan memilih proses audit yang dilakukan terhadap salah satu kantor cabang pada tahun 2015, yaitu KCU ABC yang berada di Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat. KCU ABC membawahi 5 KCP dan 4 kantor kas.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis akan menggunakan teknik deskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan penerapan audit berbasis risiko pada Bank ZYX terutama penerapan pada Audit Operasional Cabang. Hasil penelitian berupa penerapan audit berbasis risiko pada unit tersebut kemudian dianalisis dalam dua hal, yaitu penerapan dibandingkan dengan teori yang ada saat ini dan penerapan dinilai efektivitasnya dikaitkan dengan tujuan dan target audit operasional. Analisis data akan dibagi menjadi 2 bagian yaitu gambaran penerapan audit berbasis risiko pada Audit Operasional Cabang dan efektivitas penerapan audit berbasis risiko tersebut.



1. Penerapan Audit Berbasis Risiko

Penulis menggambarkan penerapan audit berbasis risiko pada Audit Operasional Cabang dan membandingkannya dengan teori yang ada saat ini. Penulis menggunakan tahapan audit berbasis risiko menurut Tunggal (2014:215) sebagai dasar pembandingan penerapan audit berbasis risiko pada Audit Operasional Cabang.

2. Efektivitas Penerapan Audit Berbasis Risiko

Untuk menilai efektivitas penerapan audit berbasis risiko pada Audit Operasional Cabang, penulis akan menggunakan variabel tahapan audit berbasis risiko, yang terdiri dari:

- a. Proses *risk register*
- b. Proses opini atas risiko manajemen
- c. Proses *macro risk based auditing*
- d. Proses *micro risk based auditing*
- e. Penyampaian laporan hasil audit

Data dari analisa penerapan audit berbasis risiko pada masing-masing tahapan di atas dikaitkan tugas dan fungsi Audit Operasional Cabang, serta teori menurut Tunggal (2014:215).

Agar dapat menentukan apakah penerapan audit berbasis risiko telah dilakukan dengan efektif, maka penulis menggunakan menggunakan langkah sebagai berikut :

$$\% \text{ Efektivitas} = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$



Keterangan :

X = Jumlah variabel yang dinilai efektif pada Audit Operasional Cabang

Y = Jumlah total variabel yang dinilai

Untuk keperluan interpretasi hasil perhitungan persentase, penulis menggunakan klasifikasi *rating scale* yang dikemukakan Sugiyono (2014:97)

sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Nilai

Nilai	Range Persentase
Sangat Efektif	76% - 100%
Cukup Efektif	51% - 75%
Kurang Efektif	26% - 50%
Sangat Tidak Efektif	0% – 25%

Sumber : Sugiyono (2014), disesuaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.